

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, terutama di bidang ilmu dan teknologi yang sangat cepat akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang akan menimbulkan banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk perusahaan kecil (UMKM) yang baru masuk ke dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada di dalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan mahasiswa, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institut Informatika & Bisnis Darmajaya menerapkan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada

khususnya.

Pekon Enggalrejo merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu yang menjadi lokasi kegiatan PKPM, yang terdiri dari 1 kelompok dengan beranggotakan 6 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa kelas reguler dari jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Teknik Informatika. Pekon Enggalrejo terbagai menjadi 4 dusun. Sebagian besar mata pencarian penduduk Enggalrejo adalah petani karena lahan yang dimiliki Pekon Enggalrejo masih relatif banyak. Dari sisi Sumber Daya Manusia yang dimiliki Pekon Enggalrejo masih jauh dikatakan baik karena banyaknya SDM yang tidak terlatih serta tidak adanya skill yang dimiliki, hal itu menjadi salah satu kendala yang dialami Pekon Enggalrejo ini. Oleh sebab itu kami selaku Mahasiswa PKPM ingin memberikan beberapa pelatihan serta pengembangan untuk UKM yang ada di Pekon Enggalrejo.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Pekon Enggalrejo yaitu salah satunya adalah kerajinan kain perca pembuatan keset merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah keset dari bahan kain perca masih banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu ada pula UMKM pembuatan etelase dan aquarium yang baru berdiri sekitar satu tahun lamanya dan cukup diminati di pekon Enggalrejo karena di pekon tersebut belum terdapat saingan. Namun, kendala yang dimiliki UMKM tersebut yaitu belum memiliki label/merek, belum memiliki wawasan untuk mengembangkan produk yang sudah ada, dan belum adanya laporan keuangan.

Di pekon Enggalrejo juga terdapat sumber daya yang berlimpah seperti tanaman umbi

umbian yaitu singkong dan ubi, namun pengetahuan masyarakat tentang pengolahan inivasi umbi umbian masih terbatas, oleh karena itu di butuhkan pelatihan guna menggali sumber daya yang ada.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran UMKM tersebut dan kurangnya pengetahuan masyarakat, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan pelatihan inovasi dan membuat perancangan E-Commerce untuk pemasaran yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul "Pengembangan Potensi Ekonomi Pekon Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Berbasis Teknologi Informasi".

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa/i dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Memotivasi mahasiswa/i untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.2.2 Bagi Pekon Enggalrejo

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Pekon Enggalrejo.

2. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
3. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Enggalrejo.
4. Dengan adanya home industri di Pekon Enggalrejo, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
5. Dengan adanya website kampung diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pekon Enggal Rejo sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Pekon Enggalrejo

1.2.3 Bagi Institusi

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Enggalrejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.